

**ANALISIS PRODUKTIVITAS INDUSTRI BAN DI INDONESIA
(Melalui Pendekatan Total Faktor Produktivity)
PERIODE 1990-2010**



Skripsi Oleh:

DEWI KARLINA

01081002021

Ekonomi Pembangunan

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

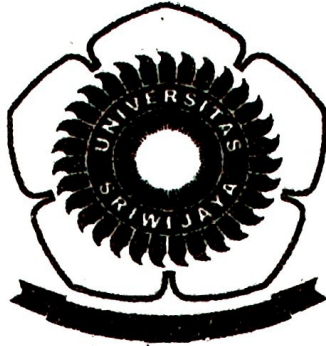
S
338.45607

22657/23187

Dew

2013

ANALISIS PRODUKTIVITAS INDUSTRI BAN DI INDONESIA
(Melalui Pendekatan Total Faktor Produktivity)
PERIODE 1990-2010



Skripsi Oleh:

DEWI KARLINA

01081002021

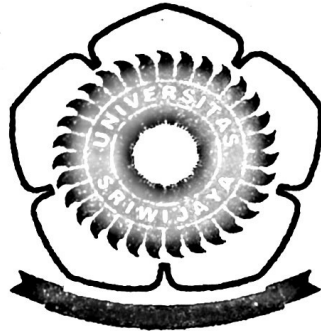
Ekonomi Pembangunan

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

**ANALISIS PRODUKTIVITAS INDUSTRI BAN DI INDONESIA
(Melalui Pendekatan Total factor Produktivity)
PERIODE 1990-2010**



Skripsi Oleh:

DEWI KARLINA

01081002021

Ekonomi Pembangunan

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS INDUSTRI BAN DI INDONESIA PERIODE 1990-2010
(MELALUI PENDEKATAN TOTAL FAKTOR PRODUCTIVITY)

Disusun Oleh:

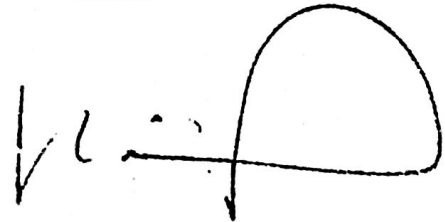
Nama : DEWI KARLINA
NIM : 01081002021
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI INDUSTRI

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

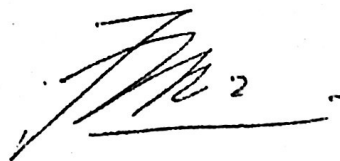


Tanggal: 8 Desember 2012

Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph.D

NIP: 195212121981021001

Anggota



Tanggal: 10 Desember 2012

Imam Asngari, SE, M.Si

NIP: 197306072002121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS INDUSTRI BAN DI INDONESIA

(Melalui Pendekatan Total Faktor Produktivity)

Periode 1990-2010

Disusun Oleh:

Nama : DEWI KARLINA
NIM : 01081002021
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI INDUSTRI

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif


Indralaya, 03 Januari 2013

Ketua


Prof. Syamsurijal A.K, Ph.D

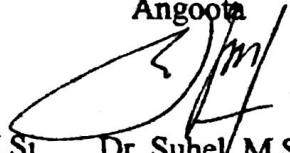
NIP:195212121981021001

Anggota


Imam Asngari, SE, M.Si

NIP:197306072002121002

Anggota


Dr. Suhel, M.Si

NIP:196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan


Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP: 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PRODUKTIVITAS INDUSTRI BAN DI INDONESIA

(Melalui Pendekatan Total Faktor Produktivity)

Periode 1990-2010

Disusun Oleh:

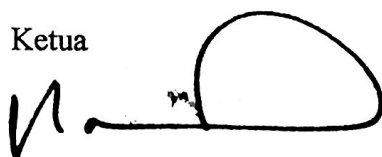
Nama : DEWI KARLINA
NIM : 01081002021
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : EKONOMI INDUSTRI

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Desember 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 03 Januari 2013

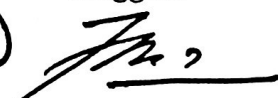
Ketua



Prof. Syamsurijal A.K, Ph.D

NIP:195212121981021001

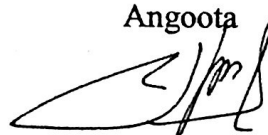
Anggota



Imam Asngari, SE, M.Si

NIP:197306072002121002

Anggota

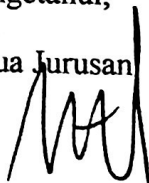


Dr. Suhel, M.Si

NIP:196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP: 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Karlina
NIM : 01081002021
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
Analisis Produktivitas Industri Ban di Indonesia Melalui Pendekatan Total Faktor
Productivity (Periode 1990-2010).

Pembimbing:

Ketua : Prof. Syamsurijal A.K,Ph.D
Anggota : Imam Asngari, SE, M. Si
Tanggal Ujian : 27 Desember 2012

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, Januari 2013

Pembuat Pernyataan,



Dewi Karlina
NIM. 01081002021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Produktivitas Industri Ban di Indonesia Periode 1990-2010 (Melalui Pendekatan Total Faktor Productivity). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Produktivitas Industri Ban di Indonesia periode 1990-2010 Melalui Pendekatan Total Factor Productivity. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Indralaya, 27 Desember 2012

Penulis

ABSTRAK

**Analisis Produktivitas Industri Ban di Indonesia Periode 1990-2010
(Melalui Pendekatan Total Faktor Productivity)**

**Oleh:
Dewi Karlina**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan industri ban di Indonesia, dan factor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan sektor industri ban di Indonesia, dan untuk menganalisis kondisi total factor produktiviti (TFP) yang mencerminkan progress teknologi industri ban di Indonesia. Faktor-faktor produksi yang diteliti adalah tenaga kerja, modal tetap, serta teknologi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan hasil pengolahan data Badan Pusat Statistik (BPS) sesuai dengan kode ISIC industri ban tahun 1990 sampai tahun 1997 berkode 35111 sementara data industri ban tahun 1998 sampai tahun 2010 berkode ISIC 25111. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel secara positif mempengaruhi output industri ban di Indonesia tahun 1990 sampai tahun 2010. Nilai koefisien determinasi (R^2) dari hasil estimasi persamaan didapat sebesar 0,897, artinya variasi modal tetap, tenaga kerja serta TFP mampu menjelaskan variasi output industri ban sebesar 89,7 persen dan sisany 10,3 persen dijelaskan variabel lain di luar model.

Kata Kunci: *Produktivitas, Industri Ban, Dan Total Faktor Produktivity (TFP)*

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF TIRE INDUSTRY PRODUCTIVITY IN INDONESIA (BY TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY APPROACH) IN THE PERIOD OF 1990 – 2010

By:

Dewi Karlina; Prof. H. Syamsurijal A.K, Ph. D; Imam Asngari S.E., M.Si

This research was aimed at identifying the condition and development of tire industries in Indonesia, determining which factors influenced tire industrial sector growth, and analyzing the condition of total factor productivity (TFP) that could reflect the progress of tire industry technology in Indonesia. The production factors under study included manpower, fixed assets, and technology. This research used secondary data documented as ISIC Codes 1990-1997 obtained from Central Board of Statistics. This research results show that all the variables had a positive influence on the tire industry output in Indonesia in the period of 1990-2010. The value of R^2 obtained was 0.897 meaning that the variation in the manpower, fixed assets, and TFP explained 89.7% of the variation in the tire industry output. The rest of 10.3% was influenced by other factors outside the model.

Key words: productivity, tire industry, total factor productivity



RIWAYAT HIDUP

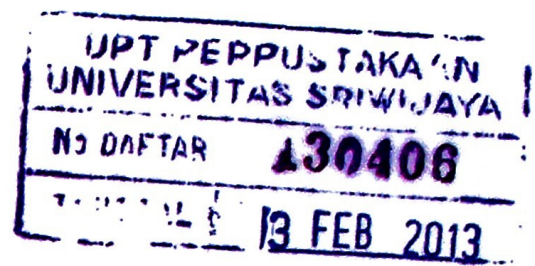
130409



Nama : Dewi Karlina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 04 Oktober 1990
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Ksatria No. 2668 RT. 70 RW. 04 Kelurahan
Sukarame Palembang 30151
Alamat Email : dewikarlinadewi@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD N 49 Palembang
SLTP : SLTP N 07 Palembang
SMA : SMA Muhamadiyah 01 Palembang
Pengalaman Organisasi : -
Penghargaan Prestasi : Enumerator Bank Indonesia dalam Survei
Pemantauan Harga di Palembang Periode
April s.d Juni 2012



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Industri Ban	8
2.1.2 Fungsi Produksi	11
2.1.3 Teori Produktivitas	13
2.1.4 Fungsi Produksi Cobb-Douglass	15
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan Fungsi Produksi Cobb-Douglass.....	20
2.1.6 Konsep Total Faktor Produktivity	22
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2 Sumber Data	31
3.3 Definisi Operasional Variabel	32
3.4 Teknik Analisis	32
3.5 Uji Instrumen	34
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.4 Uji Stastistika	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Perkembangan Jumlah Perusahaan	40
4.1.2 Perkembangan Produksi Industri Ban di Indonesia.....	41

4.1.3 Perkembangan Nilai Ekspor Industri Ban Dunia.....	43
4.1.4 Perkembangan Nilai Impor Industri Ban Dunia	44
4.1.5 Proses Pembuatan Ban.....	46
4.1.6 Standar Nasional Indonesia (SNI) Wajib Ban	46
4.1.7 Analisis Produktivitas Parsial Industri Ban Indonesia.....	48
4.1.8 Analisis <i>Total Factor Productivity</i> (TFP).....	49
4.1.9 Hasil Estimasi Model Pertumbuhan	50
4.1.10 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.10.1 Uji Normalitas Data	51
4.1.10.2 Multikolinearitas	52
4.1.10.3 Heterokedastisitas	52
4.1.10.4 Autokorelasi	53
4.1.11 Uji Statistik	53
4.1.11.1 Pengujian Scara Parsial (Uji t).....	53
4.1.11.2 Pengujian Secara Serentak (Uji f).....	56
4.1.11.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	57
4.2 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
Daftar Pustaka	61
Lampiran-lampiran	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Peranan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2005-2009	2
Tabel 1.2 Total Produksi Industri Ban Indonesia, Tahun 1997-2003	3
Tabel 1.3 Komposisi Asal Bahan Baku Industri Ban Indonesia	4
Tabel 2.1 Jenis Ban Berdasarkan Kode KLUI	10
Tabel 4.1.2 Kapasitas Terpasang, Produksi, dan Utilitas Kapasitas Terpasang Industri Ban Tahun 2001-2010.....	42
Tabel 4.1.3 Nilai Ekspor Ban Luar dan Ban Dalam Negara-Negara Eksportir utama Tahun 2001-2003.....	43
Tabel 4.1.4 Nilai Impor Ban Luar dan Ban Dalam Negara-Negara Eksportir Tahun, 2001-2003	45
Tabel 4.1.7 Produktivitas Parsial Industri Ban Indonesia	48
Tabel 4.1.8.1 Hasil Estimasi Regresi Fungsi Produksi Cobb-Douglas sebelum Menghitung Koefisien Total Factor Productivity (TFP)	49
Tabel 4.1.8.2 Hasil Estimasi Regresi Fungsi Produksi Cobb-Douglas untuk Menghitung Koefisien Total Factor Productivity (TFP)	49
Tabel 4.1.11 Nilai t_{hitung} Masing-masing Variabel.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.7.1 Kurva Distribusi t	37
Gambar3.7.2 Kurva Distribusi F	39
Gambar 4.1.10.1 Uji Normalitas Data.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Produksi dan Faktor-Faktor Produksi Industri Ban di Indonesia Tahun 1990-2010	64
Lampiran 2 Data Logatrima dan Faktor-Faktor Produksi Industri Ban di Indonesia Tahun 1990-2010	65
Lampiran 3 Nilai Produktivitas Faktor Produksi Tenaga Kerja Dan Modal	66
Lampiran 4 Hasil Estimasi Model Pertumbuhan	67
Lampiran 5 Uji Normalitas	71
Lampiran 6 Uji Multikolonieritas	72
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas.....	73
Lampiran 8 Uji Autokorelasi	74
Lampiran 9 Progress Teknologi pertahun	75
Lampiran 10 Pertumbuhan Eksponensial.....	77



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor industri manufaktur (*manufacturing industry*) hampir selalu mendapat prioritas utama dalam rencana pembangunan negara-negara sedang berkembang (NSB), hal ini karena sektor industri manufaktur dianggap sebagai sektor pemimpin (*the leading sector*) yang mendorong perkembangan sektor lainnya, seperti sektor jasa dan pertanian. Pengalaman pertumbuhan ekonomi jangka panjang di negara industri dan negara sedang berkembang menunjukkan bahwa sektor industri secara umum tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor pertanian (Arsyad, 1991 dikutip dalam Arifin, 2006:1).

Berdasarkan kenyataan ini tidak mengherankan jika peranan sektor industri manufaktur semakin penting dalam berkembangnya perekonomian suatu negara termasuk juga Indonesia. Hampir semua negara cenderung mengutamakan sektor industri. Sektor industri dipandang sebagai sektor yang memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, sehingga dengan keunggulan sektor industri akan didapat nilai tambah yang tinggi yang pada akhirnya tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi lebih cepat terwujud (Arifin, 2006:1). Tabel 1.1 memperlihatkan pertumbuhan industri bahwa pada tahun 2005 peranan sektor industri manufaktur sebesar 27 persen terhadap PDB telah melampaui sektor pertanian yang hanya sebesar 13,5 persen.

Tabel 1.1.
Peranan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha,
Tahun 2005-2009

NO	Lapangan Usaha	PDB (%)				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	Pertanian	13,5	13,5	11	12,8	15,3
2	Pertambangan dan penggalan	11,2	11,5	11,5	9	10
3	Industri pengolahan	27	28	28	28	27,5
4	Listrik, gas, dan air	1	1	1	6	1
5	Konstruksi	7	7,5	7	11,5	9,4
6	Perdagangan, hotel, dan restoran	15,4	15,5	15,8	9,2	13
7	Pengangkutan dan komunikasi	6,5	7,5	6,2	6	6,2
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Persewaan	9	8	9	7,5	8
9	Jasa-jasa	9,4	7,5	10,5	10	9,5
PDB		100	100	100	100	100
PDB tanpa Migas		89	89	88,5	82	82,5

Sumber: BPS

Pada tahun-tahun selanjutnya sektor industri manufaktur tetap memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB. Hal ini berarti bahwa sampai saat ini perekonomian nasional masih didominasi oleh sektor industri manufaktur. Oleh karena itu, baik buruknya kinerja sektor industri manufaktur akan mempengaruhi perekonomian nasional.

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa pertumbuhan produksi secara keseluruhan meningkat. Walaupun pada tahun 1998 mengalami penurunan, namun pada tahun-tahun selanjutnya kembali meningkat. Kondisi ini antara lain disebabkan oleh cepatnya pertumbuhan industri otomotif belakangan ini.

Tabel 1.2.
Total Produksi Industri Ban Indonesia, Tahun 1997-2003

Tahun	Total Produksi (ribu unit)	Perubahan Total Produksi (%)
1997	31310	-23.45
1998	23967	33.93
1999	32100	10.67
2000	35526	4.41
2001	37094	12.07
2002	41571	13.08
2003	47011	13.08
Total	248579	63.79
Total Rata-rata	35511.2	9.11

Sumber: APBI, 1997-2003.

Komoditi ban merupakan produk yang sangat strategis untuk kelengkapan alat transportasi dan termasuk dalam industri dasar. Kebutuhan akan produk ban untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan industri otomotif dan pertumbuhan penduduk. Produksi adalah suatu proses merubah kombinasi berbagai *input* menjadi *output*. Pada umumnya, masalah pokok yang dihadapi produsen dalam melakukan produksi adalah berapa *output* yang harus diproduksi dan bagaimana mengkombinasikan berbagai *input* (faktor produksi) agar dapat menghasilkan *output* secara efisien (Pracoyo, 2006:147).

Tabel 1.3.
Komposisi Asal Bahan Baku Industri Ban Indonesia

No	Bahan Baku	Komposisi (%)	Asal
1	Karet Alam	25	Local
2	Karet Sintetis	24	Local atau Impor
3	Carbon Black	14	Local atau Impor
4	Nylon Tire Cord	22	Local
5	Bread Wire	5	Local
6	RPO	5	Local
7	Rubber chemical	5	Local

Sumber: Depperindag, 2004. <http://www.dprin.go.id/kebijakan/09KPIN-Bab5.pdf>

Pada Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa lebih dari 70 persen bahan baku dalam industri ban berasal dari dalam negeri, namun lebih dari 90 persen pembayaran bahan baku tersebut dilakukan dengan dolar (Depperindag, 2004). Jadi, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar turut menyebabkan peningkatan biaya produksi industri ban. Di sisi lain, penjualan ban dalam negeri terus menurun akibat serangan masuknya impor ban ilegal yang berasal dari China, India, dan Singapura. Harga ban-ban impor ilegal tersebut berkisar antara 30-40 persen di bawah harga ban produksi dalam negeri (www.samarinda.go.id).

Keadaan ini dapat merusak pasar ban dalam negeri dan mengakibatkan distorsi harga. Jika keadaan ini dibiarkan maka akan sangat merugikan industri ban dalam negeri. Untuk mengatasi penurunan penjualan ban dalam negeri tersebut industri ban mengalihkan penjualannya ke pasar ekspor dengan cara mengurangi penawaran untuk pasar dalam negeri dan mengalihkannya pada pasar ekspor. Dengan demikian, tingkat produksi dapat dipertahankan pada tingkat yang tinggi. Namun, persaingan dalam pasar ekspor sangat ketat. Apalagi dengan semakin efisiennya industri ban negara-negara pengekspor lainnya.

Dengan berbagai masalah di atas, penulis tertarik untuk menganalisis produktivitas industri ban Indonesia. Tingkat produktivitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur besarnya dampak keterbatasan teknologi terhadap kinerja suatu industri, baik secara parsial dari masing-masing faktor produksi yang digunakan, maupun secara keseluruhan melalui *Total Factor Productivity* (TFP). Jika industri ban tidak dapat mengatasi berbagai masalah yang ada maka industri ban tidak akan mampu meningkatkan produktivitas, sehingga produk ban nasional tidak dapat bersaing dengan produk-produk ban dari Negara-negara lain yang harganya lebih murah dan berkualitas, mengingat laju pertumbuhan ekspor yang paling pesat biasanya dicapai oleh industri yang menggunakan teknologi tinggi.

1.2 Perumusan Masalah

Pertumbuhan output sektor industri ban selama kurun waktu 1990 – 2010 dipengaruhi oleh pertumbuhan tenaga kerja dan akumulasi modal yang terjadi pada kurun waktu tersebut. Namun demikian ada faktor lain yang dapat menyebabkan pertumbuhan output di sektor industri ban yaitu adanya perkembangan teknologi dan perubahan institusi serta faktor lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas faktor produksi yang disebut dengan *total factor productivity*. Oleh karena itu perlu dikaji apakah pertumbuhan output di sektor industri dalam perekonomian Indonesia hanya disebabkan oleh pertumbuhan input atau karena adanya peningkatan produktifitas faktor produksi.

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana produktivitas input produksi pada industri ban Indonesia?
2. Bagaimana *Total Factor Productivity* (TFP) industri ban Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan produktivitas dibutuhkan suatu analisis dan penelitian. Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis produktivitas input produksi pada industri ban Indonesia.
2. Mengkaji *Total Factor Productivity* (TFP) industri ban Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber yang relevan dalam upaya memecahkan masalah serupa di masa yang akan datang serta menjadi masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan produksi industri ban di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama. Sedangkan bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat digunakan sebagai proses belajar yang akan memberi gambaran tentang keadaan nyata di lapangan sehingga dapat menyelaraskannya dengan teori-teori yang diperoleh pada saat perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2006. *Kosentrasi Spasial Industri Manufaktur Berbasis Perikanan di Jawa Timur*. Diambil pada tanggal 15 Oktober 2011 dari <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/humanity/article/view/111>
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonomimetrika Program EvIEWS dan SPSS*. Indralaya: FE Universitas Sriwijaya.
- Baier, Scott L; Dwyer Jr, Gerald P; Tamura, Robert. 2006. How Important are Capital and Total Factor Productivity for Economic Growth? *Economic Inquiry*; Jan.; 44, 1; ABI/INFORM Research
- BPS. *Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia Tahun 1990-2010*. Jakarta: BPS
- BPS. 2006. *Analisis Produktivitas Industri Padat Tenaga Kerja tahun 2001-2004*. Jakarta: BPS
- DE, PRABIR. 2006. Total Factor Productivity Growth: Indian Ports in the Era of Globalisation . *Maritime Economics & Logistics*, 8, (366–386).
- Departemen Perindustrian. 2005. "Bab V Bangun Sektor Industri Tahun 2005". <http://www.dprin.go.id/kebijakan/09KPIN-Bab5.pdf>
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, N. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Cetakan ke-1. LP3ES, Jakarta.
- Hastutiputri, Reva Pramawati. 2006. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Output Industri Makanan dan Minuman di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (Dipublikasikan).
- Kadir, Syamsurijal Abdul. Factor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Output Sektor Pertanian di Sumatra Selatan. Palembang.
- Kamruzzaman, Mohd; Manos, Basil; Psychoudakis, A; Martika, M. 2006. Food policy in Bangladesh 2010: impacts of domestic wheat productivity growth. *International Journal of Social Economics*; 33, 3/4; ABI/INFORM Research.

- KaPyndick, Robert S. dan Daniel L. Rubinfeld. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Indeks.
- _____. 2004. *Kajian Industri Ban*. Depperindag, Jakarta.
- Kim, Sangho; Han, Gwangho. 2001. A decomposition of total factor productivity growth in Korean manufacturing industries: A Stochastic Frontier Approach. *Journal of Productivity Analysis*; Nov; 16, 3; ABI/INFORM Research.
- _____. 2004. *Laporan Perekonomian Indonesia*. BPS, Palembang.
- Lipsey, et al. 1995. *Pengantar Mikroekonomi*. Edisi ke-10 Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. 2005. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Miller, Roger LeRoy, dan Roger E. Meiners. 2000. *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Jakarta: Rajawali Press.
- Othman, Jamal; Jusoh, Mansor. 2001. Factor Shares, Productivity, and Sustainability of Growth in the Malaysian Agricultural Sector. *ASEAN Economic Bulletin*; Dec; 18, 3; Academic Research Library
- _____. 2004. *Penyusunan Profil Peluang Usaha Industri Kimia Hilir Dalam Rangka Antisipasi dan Implementasi Pasar Global (Laporan Akhir)*. Depperindag, Jakarta.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soekartawi. 1993. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Vasigh, Bijan; Fleming, Kenneth. 2005. A Total Factor Productivity Based Structure for Tactical Cluster Assessment: *Journal of Air Transportation*; 10, 1; ABI/INFORM Research.
- Wibowo, Agung Edy. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.